



Dampak Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Norma Sopan Santun pada Remaja di Kelurahan Teluk Lerong Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda

Kholifaturrosidah^{1*}, Moh. Bahzar², M. Jamil³

¹⁻³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman, Indonesia

rosidahchi19@gmail.com¹, moh.bahzar@fkip.unmul.ac.id², jamil@fkip.unmul.ac.id³

Alamat Kampus: Jl. Banggeris No. 67, Sungai Kunjang, Kota Samarinda

Korespondensi penulis: rosidahchi19@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study was to determine the impact of smartphone use on politeness norms among adolescents in Teluk Lerong Ulu Village and the polite behavior of adolescents who use smartphones in Teluk Lerong Ulu Village. The study was conducted in Teluk Lerong Ulu Village, precisely on Banggeris Street, with the subjects of the study being several adolescents and also the community through the stages of observation, interviews, and documentation using qualitative descriptive research. The results of the study indicate that the use of smartphones has a positive impact as an effective means of obtaining information about politeness, facilitating communication, and increasing ethical awareness on social media. However, excessive use of smartphones also has a negative impact on adolescents, such as decreasing the ability of adolescents to interact directly, ignoring the presence of people around them, and increasing the use of coarse and impolite language in digital communication. The polite behavior of adolescents who use smartphones in Teluk Lerong Ulu Village includes politeness in attitude, behavior and speech. These three aspects complement each other so as to create harmonious social interactions, build adolescent personalities so that they are able to position themselves appropriately in everyday life.*

Keywords: *Use of Smartphones, Polite Norms, Teenagers*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pemanfaatan *smartphone* terhadap norma sopan santun pada remaja di Kelurahan Teluk Lerong Ulu serta perilaku sopan santun remaja yang menggunakan *smartphone* di Kelurahan Teluk Lerong Ulu. Penelitian dilakukan di Kelurahan Teluk Lerong Ulu tepatnya di jalan Banggeris dengan subjek penelitiannya ialah beberapa remaja dan juga masyarakat melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan dampak positif sebagai sarana efektif dalam memperoleh informasi mengenai sopan santun, memperlancar komunikasi, dan meningkatkan kesadaran beretika di media sosial. Namun, penggunaan *smartphone* secara berlebihan juga berdampak negatif bagi remaja, seperti menurunnya kemampuan remaja dalam berinteraksi langsung, mengabaikan keberadaan orang sekitar, serta meningkatnya penggunaan bahasa kasar dan kurang sopan dalam komunikasi digital. Adapun perilaku sopan santun pada remaja yang menggunakan *smartphone* di Kelurahan Teluk Lerong Ulu yaitu meliputi sopan santun dalam bersikap, berperilaku dan berbicara. Ketiga aspek ini saling melengkapi sehingga menciptakan interaksi sosial yang harmonis, membangun kepribadian remaja agar mampu menempatkan diri dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pemanfaatan Smartphone, Norma Sopan Santun, Remaja

1. LATAR BELAKANG

Dimulai dari zaman prasejarah hingga zaman modern, perkembangan teknologi telah melalui beberapa tahap yang signifikan. Pada zaman prasejarah (sebelum 3000 SM), orang berkomunikasi melalui sistem komunikasi kuno seperti lukisan di dinding gua. Selain itu, mereka membuat instrument seperti kendang dan terompet dari tanduk binatang untuk menghasilkan suara atau bunyi. Selanjutnya, ada zaman Sumeria (3000 SM) dimana bangsa

Sumeria menciptakan tulisan dengan simbol pictograf sebagai huruf. Setelah itu digabungkan menjadi kata-kata dan kalimat, memberikan awal bagi perkembangan tulisan dan bahasa (Hery, 2012:25).

Pada abad ke-21 (1990-an) internet menjadi komoditas baru yang belum dapat diakses oleh semua orang. Namun, dengan semakin banyaknya orang yang menemukan nilai dan manfaat dari internet, teknologi berkembang dengan cepat, mencapai tingkat kecanggihan yang tinggi hingga saat ini (Hery, 2012: 68).

Adapun pada masa kini teknologi telah mendunia di pasaran, dan penggunaannya meningkat secara drastis. Teknologi seperti ponsel cerdas (*smartphone*), tablet, dan komputer menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan berbagai aspek keseharian seperti bekerja, belanja, belajar, dan mencari informasi dilakukan dengan bantuan teknologi.

Semua orang dalam masyarakat memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Dalam masyarakat, kepentingan yang berbeda dapat bertentangan satu sama lain. Oleh karena itu, nilai-nilai dan norma-norma harus didasari dalam interaksi sosial atau hidup berkelompok agar dapat tercipta kehidupan bersama yang harmonis, damai, aman, dan tertib dimana setiap orang dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing.

Salah satu norma sosial adalah norma kesopanan termasuk sopan santun. Sikap sopan santun yang dimana bahwasannya meliputi sopan santun dalam bersikap, berperilaku dan berbicara yang dimiliki seseorang. Namun individu yang menggunakan *smartphone* sebagai perantara komunikasi tidak langsung ini menjadi kurang peduli pada lingkungan sekitar. Hal ini banyak terjadi pada remaja karena pada masa usia mereka inilah sering menggunakan *smartphone* untuk mencari informasi hal-hal yang mereka gemari sekaligus mencari jati diri mereka masing-masing sehingga melupakan keberadaan sekitarnya di lingkungan masyarakat yang harmonis, damai, aman dan tertib dimana setiap warga masyarakat saling mendukung dan tolong menolong.

2. KAJIAN TEORITIS

Gadget (smartphone) adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi modern. *Gadget* semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya *gadget* (Rahmandani et al., 2018:20).

Dari segi bahasa Norma berasal dari bahasa Inggris yaitu *norm*. Dalam kamus Oxford *norm* berarti *usual expected way of behaving* (Oxford dalam Pinasang, 2020:2) yaitu norma umum yang berisi bagaimana cara berperilaku. Norma adalah standar untuk perilaku dalam

kelompok tertentu, norma memungkinkan seseorang untuk menentukan bagaimana orang lain akan menilai tindakannya, dan norma juga merupakan kriteria untuk mendukung atau menolak tindakan seseorang.

Di dalam norma sosial yaitu salah satunya norma kesopanan, yang juga dikenal sebagai aturan yang beradab, adalah aturan umum yang mengatur bagaimana seseorang berperilaku dalam masyarakat. Menurut Suparyanto (2019:7) Norma kesopanan merupakan aturan sosial yang mengatur tingkah laku seseorang dalam masyarakat. Walaupun sebagai peraturan sosial, norma kesopanan tidak bersifat tertulis. Norma kesopanan lebih dianggap sebagai aturan kebiasaan, dan mengatur tingkah laku sesama manusia dalam lingkungannya. Oeh karena itu, semua individu di lingkungan setempat mengikuti dan mematuhi norma kesopanan.

Menurut Conger, pekerjaan bagi remaja sebagai sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kepuasan berbagai kebutuhan atau motif yang tidak terpuaskan secara penuh pada masa sebelumnya. Motif-motif itu, seperti dorongan mendominasi orang lain, agresi, pemeliharaan diri, dan keinginan seksual. Sebagai bagian dari norma sosial, norma sopan santun mengarahkan dan mengendalikan bagaimana remaja mengekspresikan kebutuhan atau motif pribadinya di lingkungan sosial. Di dalam dunia bermasyarakat sopan santun membimbing remaja untuk tetap menjaga etika, menghormati orang lain, berkomunikasi dengan santun, serta memahami batasan dalam bersikap dan bertindak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penjabaran deskriptif. Pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti membuat gambaran mendalam, meneliti kata-kata, memberikan laporan terperinci dari perspektif responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami (Creswell dalam Khilmiyah, 2012:184)

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Kelurahan Teluk Lerong Ulu. Dengan menggunakan sumber data primer dan juga sekunder. Yang dimana teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan sumber data pada orang-orang yang di wawancarai dilakukan secara *purposive sampling*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara di atas maka akan dibahas mengenai Dampak pemanfaatan *smartphone* terhadap norma sopan santun pada remaja di Kelurahan Teluk Lerong Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda sebagai berikut:

Dampak Pemanfaatan *Smartphone* terhadap Norma Sopan Santun Pada Remaja di Kelurahan Teluk Lerong Ulu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda

Dampak Positif Penggunaan *Smartphone* Bagi Remaja

Dampak positif penggunaan *smartphone* bagi remaja berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa remaja mengikuti konten-konten yang berkaitan dengan etika, sopan santun, dan tata krama dalam kehidupan bermasyarakat, yang tersedia melalui berbagai aplikasi digital seperti *Youtube*, *Instagram*, dan *TikTok*. Manfaat *smartphone* juga dirasakan remaja dalam mengirim perpesanan dalam komunikasi digital. Dengan menyesuaikan gaya penyampaian pesan supaya tetap sopan dan nyambung secara sosial. Para remaja juga mulai berhenti menggunakan ujaran kebencian dan lebih memilih untuk membagi konten yang positif, serta mengajak teman-teman mereka untuk tidak melakukan perundungan siber (*cyberbullying*).

Remaja ikut melakukan partisipasi dengan aktif terlibat dalam kampanye sosial online seperti *#BijakBersosmed* dan *#SopanDiInternet*. Tidak hanya berpartisipasi dalam bentuk posting ulang (*repost*) atau komentar dukungan, tetapi juga berpartisipasi dalam interaksi yang mendukung nilai-nilai etika digital. Selain itu, remaja juga menjadi lebih sering berkabar dengan orang tua nya melalui *smartphone* ketika mereka sedang di luar, yang membuat komunikasi dengan keluarga menjadi lebih terbuka.

Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Bagi Remaja

Dampak negatif penggunaan *smartphone* bagi remaja ialah ditemukan bahwa remaja mengalami penurunan kemampuan berkomunikasi secara langsung karena penggunaan *smartphone* yang berlebihan. Remaja lebih suka berinteraksi melalui media digital seperti chat atau media sosial daripada berbicara langsung. Remaja juga jadi kurang memperhatikan orang-orang di sekitar mereka sehingga berpotensi melanggar norma sopan santun dalam komunikasi langsung. Dengan penggunaan *smartphone* yang berlebihan remaja menjadi terpapar konten yang mengandung bahasa kasar, komentar negatif, atau perilaku tidak sopan di media sosial. Paparan tersebut berdampak pada perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari dan cara mereka berbicara di internet. Seperti menjawab pesan kurang sopan dalam komunikasi digital. Hal ini dapat dilihat melalui kebiasaan mereka memakai singkatan, stiker, atau bahkan kata-

kata kasar yang tidak sesuai dengan norma sopan santun. Selain itu juga, remaja terlalu fokus pada interaksi virtual daripada interaksi sosial yang nyata karena mereka bergantung pada *smartphone* mereka. Akibatnya, mereka sering mengabaikan pentingnya berbicara sopan, mendengarkan, dan menunjukkan sikap sopan terhadap orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku Sopan Santun Remaja yang Menggunakan *Smartphone*

Sopan Santun dalam Bersikap, Sopan santun ini tercermin dalam tindakan atau perilaku yang menunjukkan rasa hormat, tata krama, dan kesadaran akan norma sosial. Remaja belajar menghargai orang lain dan membangun rasa tanggung jawab dalam bertindak.

Sopan Santun dalam Berperilaku, remaja di Kelurahan Teluk Lerong Ulu menunjukkan perilaku sopan santun dengan menghormati orang yang lebih tua. Seperti berbicara dengan bahasa yang sopan, menyapa dengan salam, dan membantu orang tua dalam kegiatan sehari-hari.

Sopan Santun dalam Berbicara, remaja di Kelurahan Teluk Lerong Ulu menunjukkan bahwa dirinya berusaha berbicara dengan nada yang ramah. Mereka juga berusaha mendengarkan dulu sebelum berbicara.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dampak positif *smartphone* bagi remaja yaitu sebagai sarana yang efektif dalam membantu remaja memperoleh informasi mengenai sopan santun, memperlancar komunikasi, serta meningkatkan kesadaran beretika pada remaja di media sosial. Namun, di sisi lain, penggunaan *smartphone* secara berlebihan berdampak negatif terhadap norma sopan santun pada remaja. Hal ini terlihat dari menurunnya kemampuan mereka dalam berinteraksi secara langsung, mengabaikan keberadaan orang sekitar mereka, remaja juga terpengaruh oleh konten negatif dan bahasa kasar, serta menggunakan bahasa yang kurang sopan dalam komunikasi digital.

Secara keseluruhan, sopan santun dalam bersikap, berperilaku dan berbicara merupakan fondasi penting dalam menjaga keharmonisan interaksi sosial. Ketiga aspek ini saling melengkapi, menciptakan interaksi sosial yang harmonis, membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, serta memperkuat kepribadian remaja agar mampu menempatkan diri secara tepat dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari.

Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendalam menggali faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan *smartphone* terhadap perilaku remaja dan mencari solusi yang lebih efektif untuk meminimalkan dampak negatifnya.

DAFTAR REFERENSI

- Nuryanto, Hery. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka
- Suparyanto, Yudi. (2019). *Hidup Nyaman dengan Norma*. Klaten: Cempaka Putih
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Akif Khilmiyah, M. A. (2012). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Pinasang, D. (2020). Falsafah Pancasila Sebagai Norma Dasar (Grundnorm) Dalam Rangka Pengembangan Sistem Hukum Nasional. *Jurnal Hukum Unsrat*, 20(3), 1–10.
- Rahmandani, F., Tinus, A., & Ibrahim, M. M. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.22219/jch.v3i1.7726>
- Annisa, A. F., & Puri Pramudiani. (2022). Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sopan Santun Pada Siswa Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1408–1416.
- Arent, E., Nasution, Thesalonika, E., Azis, F., Shofiyah, S., Jakob, J. C., Amzana, N., Trisnawati, S. N. I., Alam, S., Santoso, R., & Marlina, R. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Ariyani, N. I. (2013). Strategi Adaptasi Orang Minang Terhadap Bahasa, Makanan, Dan Norma Masyarakat Jawa. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1), 26–37.
- Busyairi, M., Tosungku, L. O. A. S., & Oktaviani, A. (2014). Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 4(09), 112–124.
- Chusna, P. . (2019). *Chusna, P. A. (2019). Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330. July, 1–23.
- Drastawan, I. N. A. (2021). Kedudukan Norma Agama, Kesusilaan, dan Kesopanan dengan Norma Hukum Pada Tata Masyarakat. *Jurnal Komunitas Yustisia Pendidikan Ganesha*, 4(3), 928–939.
- Dwi Kurniawan, I. (2024). Norma-Norma Di Kampung Naga Sebagai Bahan Pembelajaran Saintifik Bahasan Norma Dan Keadilan Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarnegaraan Tingkat SMP/MTS. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 259–271.

- Hidayanto, D. K., Rosid, R., Nur Ajjah, A. H., & Khoerunnisa, Y. (2021). Pengaruh Kecanduan Telpon Pintar (Smartphone) pada Remaja (Literature Review). *Jurnal Publisitas*, 8(1), 73–79.
- Horngen, Srikant, & George. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Aluminium di UD Istana Aluminium Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 218.
- Moleong L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Natanti, Pratiwi, I. A., & Fardani, M. A. (2023). Nilai Karakter Sopan Santun Dalam Pembiasaan Berbahasa Jawa Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 554–559.
- Retalia, R., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 139–149.